

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Setelah data transaksi dicatat kedalam jurnal dan diposting kedalam buku besar (ledger), laporan akuntansi disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan (users), terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan kelak. Laporan akuntansi ini disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan (financial statement) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan biasanya dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan (notes to the financial statement). Catatan ini merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan. Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan ini akan lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang terjadi dimasa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut, laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis trend akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi masa mendatang. (Hery, 2014:3)

Laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu, sebelum menganalisis laporan keuangan maka terlebih dahulu harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan dimulai dari pengertian, jenis, komponen yang terkandung, tujuan maupun sifat laporan keuangan sangat penting sehingga lebih mudah untuk menginterpretasikannya. (Kasmir, 2010:66)

Secara umum, ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Pertama, neraca digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Kedua, laporan laba rugi merupakan laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu dan mencakup satu periode tertentu. Ketiga, laporan aliran kas yang menyajikan informasi aliran kas masuk atau kas keluar bersih pada suatu periode. (Mamduh M. Hanafi dan Abdul halim, 2016:12)

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan untuk kemampuan mereka untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan.

Investor sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang disusun investor terutama dalam hal pembagian deviden, sedangkan kreditor berkepentingan dalam hal pengambilan jumlah pokok pinjaman berikut bunganya. Investor dan kreditor juga sangat tertarik terhadap informasi yang mengenai besarnya arus kas yang dimiliki investee dan debitor dimasa mendatang.

Laporan keuangan juga seharusnya memberikan informasi mengenai aset, kewajiban dan modal perusahaan untuk membantu investor dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreditor serta pihak-pihak lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Informasi ini akan membantu users menentukan kondisi keuangan perusahaan. Disisi lain, informasi mengenai laba perusahaan yang diukur dengan accrual accounting, pada umumnya memberikan dasar yang lebih baik dalam hal memprediksi kinerja perusahaan dimasa mendatang dari pada informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Fokus utama dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang diberikan oleh ukuran laba dan komponen-komponennya.

Tujuan khusus laporan kuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan kuangan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan tujuan menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan, menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan, menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban serta kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
- b. Memberikan informasi terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan tujuan memberikan gambaran tentang jumlah deviden yang diharapkan pemegang saham, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan, memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian serta menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.

- c. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban.
- d. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- e. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Tujuan laporan keuangan untuk organisasi pencari laba (profit organization) adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan secara rasional mengenai investasi, kredit dan lainnya.
- b. Memberikan informasi untuk membantu investor atau calon investor dan kreditor serta pemakai lainnya dalam menentukan jumlah, waktu,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan prospek peneimaan kas dari dividen atau bunga dan juga penerimaan dari penjualan, piutang atau saham dan pinjaman yang jatuh tempo.

- c. Memberikan informasi tentang sumber daya (aset) perusahaan, klaim atas aset, dan pengaruh transaksi, peristiwa, dan keadaan lain terhadap aset dan kewajiban.
- d. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan selama satu periode.
- e. Memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan mendapatkan dan membelanjakan kas, tentang pinjaman dan pengambilannya, tentang transaksi yang mempengaruhi modal, termasuk dividen dan pembayaran lainnya kepada pemilik, dan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan memprtanggung jawabkan pengolahan perusahaan kepada pemilik atas penggunaan sumber daya (aset) yang telah dipercayakan kepadanya.
- g. Memberikan infoemasi yang berguna bagi manajer dan direksi dalam proses pengambilan keputusan untuk kepentingan pemilik perusahaan.

Sedangkan tujuan laporan keuangna untuk organisasi bukan pencari laba (non-profit organizatio) adalah sebagai beriku:

- a. Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya (aset) perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk menilai kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan kepada publik.
- c. Untuk menilai bagaimana manajemen melakukan aktivitas pembiayaan dan investasi.
- d. Memberikan informasi tentang sumber daya (aset), kewajiban, kekayaan berupa perusahaan, serta perubahannya.
- e. Memberikan informasi tentang kinerja organisasi.
- f. Memberikan informasi tentang kemampuan organisasi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. (Hery, 2014:4-6)

2.1.3 Unsur-unsur Laporan keuangan

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

- a. Laporan laba rugi (Income Statement) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.
- b. Laporan ekuitas pemilik (Statement of Owner's Equity) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Neraca (Balance Sheet) adalah suatu laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

Laporan arus kas (Statemen of Cash Flows) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, investasi sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode. (Hery, 2014:3-4)

2.1.4 Penggunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini akan menentukan arah analisis, batasan-batasan dalam analisis, dan hasil yang diharapkan. Ada beberapa penggunaan analisis laporan keuangan yaitu:

- a. Investasi pada saham, akan memperoleh tingkat keuntungan dari deviden yang dibagikan, ditambah dengan perbedaan nilai perusahaan pada waktu pertama investasi dengan beberapa waktu kemudian.
- b. Pemberian kredit, menilai kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman yang diberikan beserta bunga yang berkaitan dengan pinjaman tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kesehatan pemasok (supplier), kondisi supplier akan bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan negosiasi dengan supplier.
- d. Kesehatan pelanggan (costomer), apabila perusahaan akan memberikan penjualan kredit kepada pelanggan maka perusahaan akan memerlukan informasi keuangan pelanggan, terutama informasi mengenai kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- e. Kesehatan perusahaan ditinjau dari karyawan, yang tertarik untuk menganalisis keuangan perusahaan untuk memastikan apakah perusahaan yang dimasuki tersebut mempunyai prospek keuangan yang bagus. Faktor yang bisa dianalisis yaitu profitabilitas perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan kemampun menghasilkan kas dari perusahaan (cash genereting ability).
- f. Pemerintah, untuk menentukan besarnya pajak yang dibayarkan atau menentukan tingkat keuntungan yang wajar bagi suatu industri.
- g. Analisis internal, akan memerlukan informsi mengenai kondisi keuangan perusahaan untuk menentukan sejauh mana perkembangan perusahaan dan informasi ini digunakan sebagai basis evaluasi prestasi manajemen.
- h. Analisis pesaing, untuk menentukan sejauh mana kekuatan keuangan pesaing. Informasi ini bisa dipakai untuk penentuan strategi perusahaan seperti strategi harga, strategi merebut pangsa pasar, atau keputusan-keputusan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Penilaian kerusakan, untuk menentukan besarnya kerusakan yang dialami perusahaan seperti terjadinya kebakaran. (Mamduh M. Hanafi dan Abdul halim, 2016:02)

2.1.5 Keterbatasan-keterbatasan Laporan Keuangan

Pengambilan keputusan ekonomi tidak dapat semata-mata didasarkan atas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan memiliki keterbatasan, antara lain:

- a. Bersifat historis yang menunjukkan transaksi dan peristiwa yang telah umum.
- b. Bersifat umum, baik dari sisi informasi maupun manfaat bagi pihak pengguna. Biasanya informasi khusus yang dibutuhkan oleh pihak tertentu tidak dapat secara langsung dipenuhi semata-mata dari laporan keuangan saja.
- c. Bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian. Apabila terdapat kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil
- d. Lebih menekankan pada penyajian suatu peristiwa transaksi sesuai substansinya dan realitas ekonomi dari pada bentuk hukunya (formalitas).
- e. Disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakaian laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Tidak luput dari penggunaan berbagai pertimbangan dan taksiran.
- g. Hanya melaporkan informasi yang material.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan memahami masing-masing dari unsur tersebut. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efektif operasi perusahaan telah berjalan. Analisis laporan keuangan juga sangat berguna bagi investor dan pemangku lainnya.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. (Hery, 2014:113-122)

Menurut Myres, “analisis keuangan juga sebagian besar merupakan kajian hubungan antara faktor keuangan dalam suatu perusahaan yang terungkap dalam serangkaian laporan masing-masing seperti yang terlihat dalam serangkaian laporan”. Analisis laporan keuangan secara garis besar dikelompokkan kedalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua jenis utama. Pertama, berdasarkan bahan yang digunakan yang terdiri dari analisis eksternal dan analisis internal. Analisis eksternal sangat banyak bermanfaat untuk memahami posisi operasional dan keuangan dari perusahaan. Analisis internal digunakan untuk mengetahui kinerja operasional setiap bagian dan unit yang ada di perusahaan.

Kedua, berdasarkan metode operasi yang terdiri dari analisis horizontal dan analisis vertikal. Dengan analisis horizontal, laporan keuangan dibandingkan dengan beberapa tahun dan berdasarkan hasil tersebut, sebuah perusahaan bisa mengambil keputusan. Dengan analisis vertikal, laporan keuangan mengukur jumlah hubungan dengan berbagai item dalam laporan keuangan pada suatu periode tertentu. (Dicki Hartanto, 2014:25-26)

Laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan posisi keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari neraca yang mencerminkan sumber dan penggunaan dana dan laporan laba rugi yang mencerminkan hasil kegiatan yang dicapai selama periode tersebut. (Hamdi Agustin:2014:39)

Analisis laporan keuangan memerlukan bahan baku berupa laporan keuangan. Dari laporan keuangan kemudian dihitung dengan rasio keuangan lalu melakukan analisis keuangan diperlukan pengetahuan laporan keuangan yang cukup luas. Seperti diketahui, terdapat tiga jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, yaitu:

- a. Neraca yang menggambarkan posisi keuangan berupa aset, utang dan modal pada satu periode.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya selama satu periode.
- c. Laporan arus kas, merupakan laporan yang menggambarkan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode. (Toto Prihadi, 2013)

Tujuan analisis laporan keuangan secara lengkap dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan informasi yang lebih luas dan lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
- b. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata.
- c. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- d. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dalam suatu laporan keuangan baik berkaitan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh diluar perusahaan .
- e. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan seperti untuk prediksi dan peningkatan.
- f. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
- g. Dapat menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standart industri normal atau standart idael.
- i. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
- j. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Pekerjaan yang paling mudah dalam analisis keuangan tentu saja menghitung rasio-rasio keuangan. Bahkan dengan terjadinya program komputer atau program akuntansi atau program-program yang khusus ditulis untuk tujuan laporan keuangan, perhitungan rasio keuangan jadi mudah dilakukan dan bisa dilakukan dengan rutin. Tantangan analisis bukan melakukan perhitungan seperti itu, melainkan melakukan analisis dan menginterpretasikan rasio-rasio keuangan yang muncul. (Mamduh M. Hanafi dan Abdul halim, 2016:01)

2.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai huungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada diantara laporan keuangan.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis. Hal ini akan membantu analis dalam menginterpretasikan hasil perhitungan rasio keuangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih tepat. Beberapa hal tersebut adalah:

- a. Sebuah rasio saja tidak dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan maka sejumlah rasio keuangan haruslah diukur atau digunakan secara bersama-sama. namun demikian, jika hanya satu aspek saja yang ingin dinilai maka pengukuran atau penggunaan satu atau dua rasio keuangan dianggap sudah mencukupi.
- b. Perbandingan atau komparasi kinerja antar perusahaan harusnya dilakukan dengan menggunakan data keuangan dari perusahaan yang sejenis dan pada periode waktu yang sama. disamping itu, adalah hal penting untuk memastikan bahwa metode akuntansi yang digunakan haruslah sama oleh kedua perusahaan yang ingin dibandingkan.
- c. Perhitungan rasio seharusnya didasarkan pada data laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntansi independen. Laporan keuangan yang belum diaudit masih diragukan kebenarannya sehingga rasio-rasio yang dihitung juga dianggap kurang akurat. (Hery, 2014:138-139)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Van Horne, “rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio mampu memberikan informasi yang bermanfaat sehubungan dengan keadaan operasi dan kondisi keuangan terdapat juga unsur keterbatasan informasi yang membutuhkan kehati-hatian dalam mempertimbangkan masalah yang terdapat dalam perusahaan tersebut.

Dalam melakukan analisa, penganalisa dapat menggunakan dua macam perbandingan. Pertama, memebandingkan rasio sekarang dengan rasio-rasio yang lalu atau dengan rasio yang diperkirakan untuk waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama. Kedua, membandingkan rasio perusahaan dengan dengan rasio-rasio yang sejenis dengan perusahaan lain yang sejenis dan pada waktu yang sama. (Dicki Hartanto, 2014:27-28)

Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka didalam atau diantara laporan laba rugi dan neraca. Dengan cara ini diharapkan pengaruh perbedaan ukuran akan hilang. (Mamduh M. Hanafi dan Abdul halim, 2016:74)

2.4 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan analisis rasio keuangan yang sering dilakukan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya. Analisis ini memiliki keunggulan dibandingkan teknis analisis lainnya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Rasio merupakan angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca atau ditafsirkan.
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c. Sangat bermanfaat untuk bahan dan model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.
- d. Mengetahui posisi perusahaan ditengan industri lain.
- e. Lebih mudah membandingkan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau time series.
- f. Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

Selain keunggulan, analisis rasio juga memiliki beberapa keterbatasan yang harus disadari pada waktu menggunakannya. Adapun keterbatasannya yaitu kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya, keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik, jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio dan sulit jika data yang tersedia tidak sinkron. (Hery, 2014:140)

2.5 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Pengukuran rasio keuangan yang digunakan perhitungan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar jangka pendeknya. Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Rasio likuiditas juga sering dikenal dengan rasio modalkerja yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuit suatu perusahaan.

Rasio likuiditas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio likiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan melainkan bagi. Melalui rasio likuiditas, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana yang digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Disisi lain pihak manajemen dapat memantau ketersediaan jumlah kas khususnya dalam kaitannya dengan pemenuhan kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Rasio likuiditas juga berguna bagi investor terutama dalam pembagian deviden tunai, sedangkan kreditor berkepentingan dalam hal dan pengembalian jumlah pokok pinjaman beserta bunganya. Beberapa rasio likuiditas antara lain:

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lancar. Perusahaan yang memiliki rasio lancar yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Begitu juga sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio lancar yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik. Rasio lancar yang tinggi dapat saja terjadi karena kurang efektifnya manajemen kas dan persediaan. Oleh karena itu, untuk dapat mengatakan apakah suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik atau tidak maka diperlukan suatu standar rasio, seperti standar rasio rata-rata industri dari segmen usaha yang sejenis. (Hery, 2014:149-153)

Suatu perusahaan dengan current ratio yang tinggi, belum tentu menjamin akan dapat membayar utang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan. (Gusti Ayu Purnamawati, 2017:37)

Tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang berapa tingkat current ratio yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat current rasio tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan, akan tetapi sebagai pedoman, tingkat current ratio 2,00 sudah bisa dikatakan baik. (Lukman Syamsuddin, 2011:44)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Rasio Sangat Lancar (Quick Ratio)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset sangat lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. diluankan dibandingkan dengan aset lainnya. Dengan kata lain, rasio sangat lancar ini menggambarkan seberapa besarnya jumlah ketersediaan aset sangat lancar (diluar persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya) yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. (Hery, 2014:154)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas + Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel standar rasio industri likuiditas:

Tabel 2.1
Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Current Ratio	2 kali
2	Quick Ratio	1,5 kali

sumber: Kasmir (2008:143)

2.5.2 Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Pengukuran rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan besarnya tingkat penjualan dengan piutang usaha, persediaan barang dagang, modal kerja, aset tetap, maupun total aset. Mencari tahu kemampuan manajemen dalam menggunakan dan mengoptimalkan aset yang dimiliki merupakan tujuan utama dari rasio aktivitas. Beberapa rasio aktivitas yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

a. Perputaran Persediaan (Inventory turnover)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual. Rasio ini menunjukkan kualitas persediaan barang dagang dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penjualan. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil dijual kepada pelanggan. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan maka berarti semakin likuid persediaan perusahaan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah rasio perputaran persediaan maka berarti semakin banyak persediaan barang dagang yang menumpuk digudang karena lambannya penjualan persediaan dan hal ini akan mengakibatkan tingkat pengembalian investasi yang rendah. (Hery, 2015:182)

Kelebihan persediaan perusahaan menunjukkan kurang produktifnya perusahaan dalam mengelola persediaan karena persediaan merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi dengan tingkat pengembalian sangat rendah bahkan sama dengan nol. Tingkat perputaran rasio yang rendah mengandung kemungkinan mengalami kerugian yang lebih besar apabila persediaan tersebut mengalami cacat atau terancam keusangan. (Dewi Astuti, 2004:33)

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

b. Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)

Rasio ini digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dengan menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi menciptakan penjualan.

Ada hal yang perlu diperhatikan saat membaca hasil perhitungan rasio ini, yaitu nilai aset tetap yang mencerminkan nilai biaya historis. Inflasi bisa menyebabkan nilai sebagian aset yang dibeli di masa lalu dinyatakan terlalu rendah. Oleh sebab itu, perusahaan lama yang memperoleh aset dengan harga lama bila dibandingkan dengan perusahaan yang baru, perusahaan lama akan memiliki nilai rasio perputaran aset tetap yang lebih tinggi namun bukan berarti perusahaan lebih efektif dalam mengelola aktivasnya. (Dewi Astuti, 2004: 83)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Fixe Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

c. Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turnover)

Sama seperti rasio perputaran aktiva tetapi rasio ini menghitung efektifitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, dan rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran modalnya (investasi). Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai penjualan. (Hery, 2014:185)

Total asset turnover digunakan untuk menunjukkkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio total aset turnover maka akan semakin efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila total aset turnovernya ditingkatkan atau diperbesar pula. Total aset turnover ini penting bagi manajemen perusahaan karena rasio ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva perusahaan. (Lukman Syamsyudin, 2011:62)

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah tabel standar rasio industri rata-rata:

Tabel 2.2
Standar Industri Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Inventory Turnover	3,4 kali
2	Fixed Asset Turnover	5 kali
3	Total Asset Turnover	2 kali

sumber: Kasmir (2008:186)

2.5.3 Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Seperti yang diketahui dalam mendanai usahanya, perusahaan memiliki beberapa sumber dana. Sumber-sumber dana yang dapat diperoleh adalah dari sumber pinjaman atau modal sendiri. Keputusan untuk memilih modal sendiri atau modal pinjaman haruslah digunakan beberapa perhitungan dengan rasio-rasio.

Keuntungan dengan mengetahui rasio ini adalah dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, dan mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal. Beberapa rasio solvabilitas yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

a. Rasio Utang terhadap Aset (Debt to Asset Ratio)

Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini biasanya dinyatakan dalam persentase.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Rasio Utang Terhadap Modal (Debt to Equity Ratio)

Rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini juga berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang dan biasanya rasio ini dinyatakan dalam persentase. Bagi bank, semakin besar rasio ini semakin tidak menguntungkan karena bagi bank semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan, tapi bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. (Kasmir dan Jakfar 2010:127-128)

$$\text{Debt to Total Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel standar rasio industri solvabilitas:

Tabel 2.3
Standar Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Debt to asset Ratio	35%
2	Debt to Equity Ratio	90%

sumber: Kasmir (2008:164)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4 Rasio Profitabilitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas modal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala memungkinkan bagi manajemen untuk secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi. Selain itu, perbandingan juga dapat dilakukan terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya, atau bisa juga dibandingkan dengan standar rasio rata-rata industri. Beberapa rasio profitabilitas yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Hasil Pengembalian atas Aset (Return On Total Asset)

Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam didalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Hasil Pengambalian atas Ekuitas (Return On Equity)

Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Semakin tinggi hasil peembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. (Hery, 2014:191-194)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ROE = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel standar industri rasio profitabilitas:

Tabel 2.4
Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Return On Asset	30%
2	Return On Equity	40%

sumber: Kasmir (2008:208)

2.6 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa analisis. Berdasarkan teknikny, analisis kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi 9 macam yaitu:

- a. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis tren, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dengan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- c. Analisis persentase per komponen (common size), merupakan teknis analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total aset, persentase masing-masing komponen utang dan modal terhadap total pasiva, persentase masing-masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknis analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis rasio keuangan, merupakan teknis analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.
- g. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.
- h. Analisis titik impas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
- i. Analisis kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai banyak tidaknya suatu permohonan kredit debitor kepada kreditor, seperti bank. (Hery, 2014:25-26)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Maka disini ada lima tahapan dalam menganalisa kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan

Review ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil-hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

- b. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c. Melakukan perbandingan hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sesuai yang telah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. metode yang paling umum digunakan untuk perbandingan ini ada dua yaitu *time series* yang merupakan perbandingan secara antar waktu atau antar periode maka akan terlihat perbandingan secara grafik.

- d. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami perusahaan tersebut.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap permasalahan yang ditemukan

Pada tahap akhir ini, setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka diperlukan solusi untuk memberikan suatu input atau masukan agar kendala dan hambatan tersebut dapat diselesaikan.

2.7 Pasar Modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperbelikan sekuritas. Pasar modal juga diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi. Tempat terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Pasar modal juga dapat berfungsi sebagai lembaga perantara yang merupakan peran penting dalam pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien karena dengan pasar modal pihak dana dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang paling optimal. Asumsinya, investasi yang memberikan return yang relatif besar adalah sektor yang paling produktif dipasar. Dengan demikian, dana yang berasal dari investor dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Dana yang didapat oleh perusahaan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan sekuritas (saham) merupakan hasil perdagangan saham-saham perusahaan yang dilakukan di pasar perdana. Pasar perdana terjadi ada saat perusahaan emiten menjual sekuritas kepada investor umum untuk pertama kalinya. Setelah sekuritas emiten dijual dipasar perdana, sekuritas emiten tersebut bisa diperjualbelikan di pasar sekunder. Dengan pasar sekunder, investor dapat melakukan perdagangan sekuritas untuk mendapatkan keuntungan. Pasar sekuritas biasanya dimanfaatkan untuk perdagangan saham biasa, saham preferen, obligasi, waran maupun sekuritas derivatif. Pergagangan pasar sekunder dapat dilakukan dipasar lelang atau pasar obligasi. Pasar modal pada prinsipnya merupakan pasar untuk sekuritas jangka panjang baik berbentuk hutang maupun ekuitas serta berbagai produk turunannya dan mempunyai karakteristik jatuh tempo lebih dari satu tahun agar mudah dibedakan dengan sekuritas dipasar uang. (Erduardus Tantelilin 26-28)

2.8 Pandangan Islam Terhadap Kinerja Keuangan

Islam adalah agama yang mengatur tatanan hidup dengan sempurna. Sebelum manusia dilahirkan kebumi, aturan-aturan dalam kehidupan itulah dipersiapkan Allah SWT yang dilampirkan pada kitab umat islam yaitu Al-Quran. Dalam kandungan Al-Quran banyak sekali tersimpan kajian-kajian tentang kehidupan dalam semesta ini. Segala yang ada didunia bahkan di akhirat sekalipun telah dicatatkan didalam Al-Quran.

Al-Quran merupan pedoman, pandangan bagi seluruh umat islam yang ada dimuka bumi. Firman-firman Allah SWT yang ada didalam Al-Quran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung tentang banyak hal. Untuk mempertegas penulisan ini, penulis akan menyajikan firman Allah SWT yang berhubungan dengan kinerja yaitu:

Firman Allah SWT dalam QS. Al- Qasas ayat 77 yaitu:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الْآخِرَةَ الدَّارَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
وَلَا تَتَّبِعِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Dari ayat diatas, dapat diketahui bahwa Allah SWT memerintahkan manusia bekerja dan berusaha untuk kepentingan dunia dan akhirat secara seimbang. Tidak hanya mengejar dunia dan melupakan akhirat. Islam mengajarkan manusia pentingnya kearifan untuk menciptakan keseimbangan dalam diri dan kehidupan beruua keseimbangan intelektual dan hati nurani jasmani serta rohani.

Sebagai mana universal yang konten ajaran yang tidak pernah lekang oleh waktu atau lapuk oleh zaman, dengan bisnisnya Al-Quran islam sudah mengajarkan kepada umatnya bahwa kinerja harus dinilai. Evaluasi laporan keuangan digunakan sebagai bahan penilaian atas kebijakan manajemen terhadap perusahaan apakah kinerja perusahaan mengalami kemajuan atau malah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kemunduran. Apakah menunjukkan adanya kebijakan yang diterapkan dalam perusahaan kurang tepat sesuai dengan konsep islam yaitu keadilan. Ini sesuai dengan janji Allah pada surat Al- Jumu'ah ayat 10 yaitu sebagai berikut:

Firman Allah SWT

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebarlah kamu dimuka bumi:

dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa Alquran secara tegas memberi dorongan kepada umat islam etos kerja yang tinggi untuk tampil sebagai pekerja keras dan berprestasi sehingga bisa dijadikan pilihan yang memiliki potensi kerja yang bagus dan berdimensi luas. Tidak hanya bermalas-malasan atau menunggu bantuan orang lain, dengan bekerja keras peluang untuk merasik hasil kesuksesan lebih tinggi.

Syaikhul Islam Ibnu Tamiyah rahimahullah mengatakan:

“yang berani menanggung kerugian itulah yang berhak mendapatkan keuntungan,namun ini jika dia memiliki sekaligus memegang barang. Jika pemiliknya adalah orang lain dan yang memegang adalah orang lain, maka keuntungan bias jadi menjadi milik hak si pemilih dan kerugian jadi tanggung yang memegang” (Majmu’ Al Fatawa,29: 401).

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.5

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yessi Yasmin	Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja perusahaan Farmasi di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio Likuiditas • Rasio Aktivitas • Rasio Profitabilitas • Rasio Solvabilitas 	Deskripsi	Rasio likuiditas PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Merck Tbk, dan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk memiliki tingkat rasio likuiditas yang baik. Rasio aktivitas menunjukkan PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Tbk, dan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dan PT Tempo Scan Pasific Tbk memiliki tingkat aktivitas yang baik. Rasio profitabilitas menunjukkan PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia dan PT Tempo Scan Pasific Tbk memiliki tingkat yang baik. Rasio solvabilitas menunjukkan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Merck Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia dan PT Kalbe Farma Tbk memiliki tingkat rasio solvabilitas yang baik. Rasio solvabilitas menunjukkan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Merck Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia dan PT Kalbe Farma Tbk memiliki tingkat rasio solvabilitas yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1					Indonesia dan PT Kalbe Farma Tbk memiliki tingkat rasio solvabilitas yang baik current ratio,
2	Erlina Yutikawati	Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio Likuiditas • Rasio Solvabilitas • Rasio Profitabilitas 	Deskriptif	Rasio likuiditas pada tahun 2010-2012 mempunyai kinerja yang termasuk kategori sehat berdasarkan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengembalikan seluruh hutang jangka pendek dengan Kemampuan ini dikategorikan tidak sehat pada tahun 2010 berdasarkan quick ratio karena adanya peningkatan hutang lancar yang tidak dapat dijamin dengan baik oleh aktiva lancar perusahaan akibat adanya peningkatan persediaan dan untuk kinerja keuangan likuiditas berdasarkan cash ratio pada tahun 2010-2012 melalui aktiva lancar. mengalami kinerja yang tidak sehat, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan hutang yang tidak mampu diikuti dengan peningkatan pada kas perusahaan. Hasil analisis rasio solvabilitas yang diukur coverage dan long term debt to



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
					equity diketahui bahwa selama tahun 2010-2012 termsuk dalam kategri sehat, hal ini menunjukkan bahwa PT. Rakabu Sejahtera di Sragen mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi seluruh kewajiban. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio rentabilitas diketahui bahwa selama tahun 2010-2011 PT. Rakabu Sejahtera di Sragen tidak mampu menghasilkan keuntungan melalui total aktiva maupun modal sendiri. Kinerja keuangan perusahaan termasuk kategori sehat pada tahun 2012 karena mampu menghasilkan keuntungan melalui total aktiva dan modal sendiri.
3	Muizudin	Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio likuiditas (current ratio dan quick ratio) • Rasio solvabilitas (debt to asset ratio dan debt to equity ratio) 	Kuantitatif	Untuk rasio likuiditas (current ratio dan quick ratio) menunjukkan perusahaan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk memiliki tingkat likuiditas yang tinggi Rasio solvabilitas (debt to asset ratio dan debt to equity ratio) menunjukkan perusahaan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk memiliki tingkat

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>Rasio profitabilitas (net profit margin, return on Rasio profitabilitas (net profit margin, return on asset dan return on equity)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasio aktivitas (total asset turn over) 		<p>solvabilitas yang lebih rendah</p> <p>Rasio profitabilitas (net profit margin, return on asset dan return on equity) menunjukkan perusahaan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi Rasio aktivitas (total asset turn over) menunjukkan perusahaan PT Kimia Farma Tbk memiliki tingkat total asset turn over lebih tinggi, sedangkan PT Merck Indonesia Tbk memiliki rasio yang baik pada rasio aktivitas (fixed asset turn over).</p> <p>Dari analisis rasio keuangan tersebut menunjukkan PT</p>
4	Armania	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio Lancar • Turn Over • Inventory Turn Over Receivable • Return On Equity Price Book Value (PBV) 	Deskriptif	<p>Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Rasio lancar dan Return On Equity berpengaruh terhadap Price Book Value dan variabel Turn Over Inventory dan Turn Over Receivable tidak berpengaruh terhadap Price Book Value.</p> <p>Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Rasio Lancar, TOI, TOR, dan ROE berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Price Book Value</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
					(PBV). Nilai adjusted R-square sebesar 0,392 menunjukkan bahwa sebesar 39,2% dari rasio lancar, TOI, TOR, dan ROE mempengaruhi harga saham (PBV) sementara sisanya 60,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Investor hendaknya lebih memperhatikan nilai Rasio Lancar dan ROE sebagai alat pertimbangan dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi karena terbukti berpengaruh terhadap harga saham
5	Nasirah	Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio likuiditas • Rasio solvabilitas • Rasio aktivitas • Rasio rofitabilitas 	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Alam Sutera Realty Tbk, PT Gowa Makassar Tourisem Tbk, dan PT Asri Pemula Tbk. Memiliki kinerja yang kurang baik ini dibuktikan dengan rasio likuiditas perusahaan yang terus menurun sehingga keempat perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang sangat buruk untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancarnya. Perusahaan PT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
					Gowa Makassar Tourisem Tbk, dan PT Asri Pemula Tbk. Memiliki kinerja yang kurang baik hal ini dibuktikan dengan rasio solvabilitas perusahaan karena sebagian besar aktivasnya dibiayai oleh hutang, sedangkan PT Alam Sutera Realty Tbk memiliki kinerja yang baik karena sebagian besar aktivasnya dibiayai oleh modal sendiri. Sedangkan perusahaan PT Gowa Makassar Tourisem Tbk dan PT Bekasi Asri Pemula Tbk memiliki kinerja yang cukup baik karena
6	Herman Setia Nugraha	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012	Rasio Keuangan	Kuantitatif dengan data time series (data tahunan) dan cross section	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum rasio keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi, namun diantaranya terdapat beberapa perusahaan yang memiliki rasio keuangan yang baik dan rasio keuangan yang buruk.
7	Grace Monica Nuruwael	Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan	• Rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio)	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: likuiditas PT International Nickel Indonesia, Tbk selama tahun 2007-2011 yang diukur dengan

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
		PT. Internasional Nickel Corporation Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio Solvabilitas (Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio) • Rasio Aktivitas (Fixed Assets Turnover, Total Assets Turnover) • Rasio Profitabilitas Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin) 		<p>current ratio dan quick ratio likuid. Solvabilitas PT International Nickel Indonesia, Tbk selama tahun 2007-2011 yang diukur dengan DER dan debt ratio kurang baik. Aktivitas PT International Nickel Indonesia, Tbk selama tahun 2007-2011 yang diukur dengan FATO efisien, sedang TATO tidak efisien dikarenakan rata-rata rasio tersebut dibawah time series</p> <p>Profitabilitas PT International Nickel Indonesia Tbk yang diukur dengan NPM, ROI, dan ROE selama tahun 2007-2011 dikatakan efisien.</p>
8	Mhd. Iqbal, Raden Rustam Hidayat,	Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Analisis Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) Studi pada PT. Jasa Marga (Rasio Keuangan dan EVA	Deskriptif	Hasil dari Penelitian ini bahwa perhitungan rasio keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan periode 2011-2014 mengalami fluktuasi. Peningkatan rasio likuiditas terjadi pada tahun 2013 dan 2014, penurunan rasio aktivitas dan profitabilitas terjadi pada tahun 2013, sedangkan rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
		Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014			leverage terus meningkat dan bernilai tinggi setiap tahunnya Berdasarkan hal tersebut, kemampuan aktiva dalam pembiayaan utang cukup baik, sedangkan kemampuan aktiva dan modal dalam penciptaan penjualan dan laba kurang baik. Penilaian kinerja keuangan dari metode EVA periode 2011-2014 dikatakan baik karena nilai EVA yang positif setiap tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis dan mampu memenuhi harapan para pemegang saham.
9	Adi Rahman	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pembiayaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Capital Adequacy Ratio (CAR) • Net Interest Margin (NIM) • Non Performing Loan (NPL) • Loan to Deposit Ratio (LDR), 	Explanatory	Penelitian ini menyimpulkan: secara simultan dan parsial rasio keuangan yang terdiri dari CAR, NIM, NPL dan LDR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pembiayaan yang go public di Bursa Efek Indonesia yang diukur dengan rasio ROA. Variabel yang memiliki pengaruh dominan dalam penelitian ini adalah LDR dengan nilai koefisien beta 0,823.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilindungi hak cipta sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
10	Arbaniah	Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Rentabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015	Kinerja <ul style="list-style-type: none"> • Rasio likuiditas • Rasio Solvabilitas • Rasio aktivitas • Rasio rentabilitas 	Kuantitatif dengan data Cross Sectional Approach and time Series	Rasio likuiditas pada rasio lancar (Current Ratio), PT Delta Dunia Makmur Propertindo, Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo paling baik. Rasio cepat (Quick Ratio) PT. Dunia Makmur Propertindo, Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek paling baik. Rasio kas (Cash Ratio) PT. Adaro Energy, Tbk merupakan perusahaan yang memiliki uang kas yang tersedia untuk membayar hutang paling baik. Rasio hutang terhadap total aset (Debt To Asset Ratio) dan rasio hutang terhadap ekuitas (Debt To Equity Ratio), PT. Delta Dunia Makmur Propertindo, Tbk memiliki hasil rasio yang paling baik karena memiliki manajemen penggunaan hutang jangka panjang yang paling baik. Perputaran piutang (Receivable Turnover), PT. Bayan Resources, Tbk merupakan perusahaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
					memiliki kemampuan mengelola piutang paling baik. Perputaran persediaan (Inventory Turnover), PT. Adaro Energy merupakan perusahaan yang memiliki kemampuan menggunakan sumberdaya yang dimiliki secara efektif. Tingkat pengembalian aset (return on asset), tingkat pengembalian ekuitas (Return On Equity) dan tingkat keuntungan bersih (Net Profit Margin), PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk merupakan perusahaan paling baik, sebab kemampuan memperoleh aktiva, laba dan modal sendiri PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk paling baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

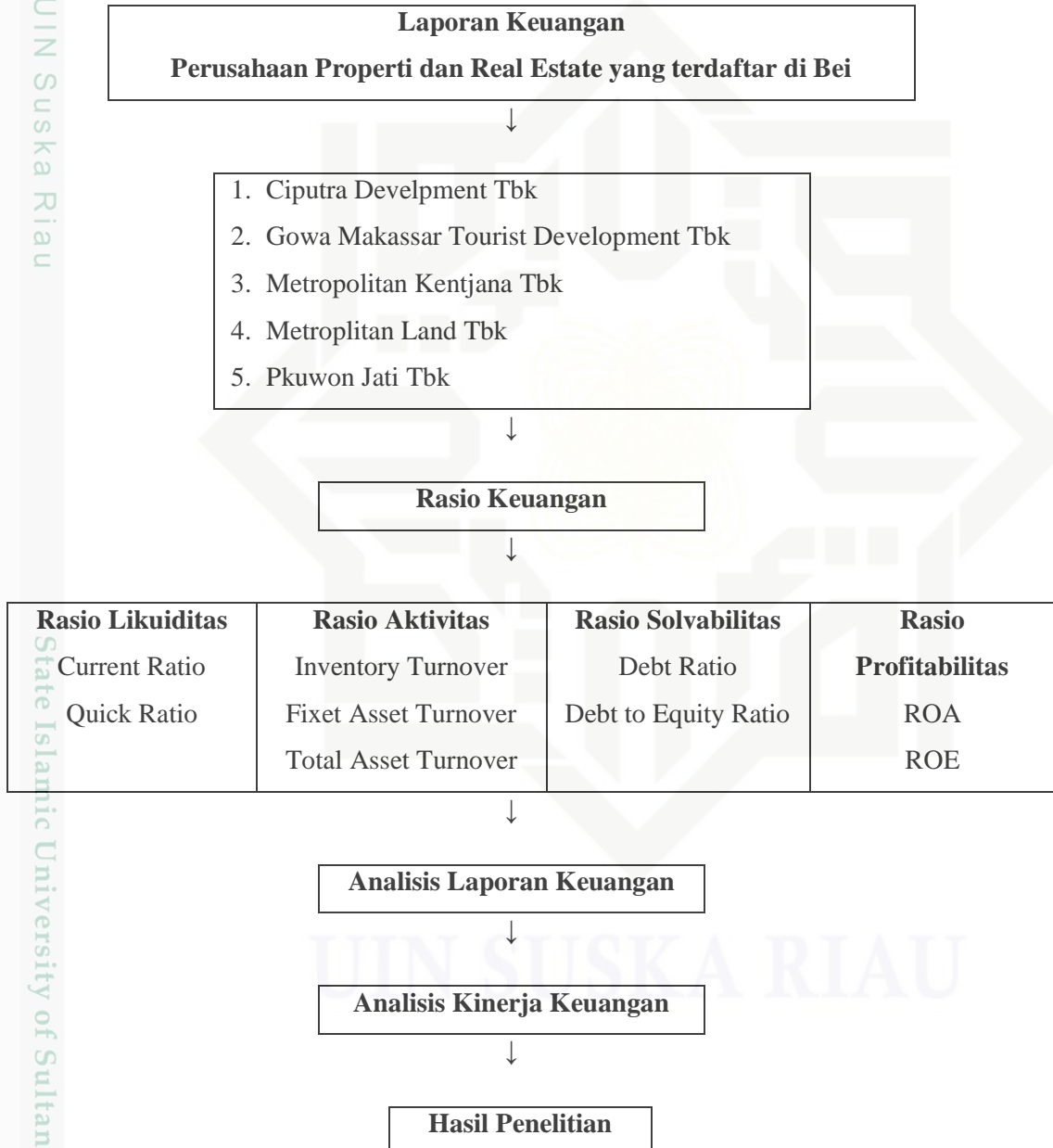
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Proses Analisis Laporan Keuangan

Tabel 2.6 Proses Analisis Laporan keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Operasional Variabel

Tabel 2.7 Operasional Variabel

NO	Variabel dan Definisi Variabel	Indikator dan Rumus
1	<p>Rasio likuiditas: Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Rasio likuiditas juga sering dikenal dengan rasio modal kerja yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuit suatu perusahaan.</p>	<p>Current Rasio, rasio yang menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.</p> $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ <p>Quick Ratio, rasio yang menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset sangat lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.</p> $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
2	<p>Rasio Aktifitas: Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan aset dengan melihat</p>	<p>Inventory Turnover, digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Variabel dan Definisi Variabel	Indikator dan Rumus
	tingkat aktivitas aset.	<p>lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual.</p> <p>Inventory Turnover =</p> $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$ <p>Fixed Asset Turnover, digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dengan menghasilkan penjualan</p> <p>Fixed Asset Turnover =</p> $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$ <p>Total Asset Turnover, rasio ini menghitung efektifitas penggunaan total aktiva.</p> <p>Total Asset Turnover =</p> $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
3	Rasio Solvabilitas: Rasio ini digunakan untuk mengukur	Debt to Asset Ratio, untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Variabel dan Definisi Variabel	Indikator dan Rumus
	kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.	<p>dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.</p> <p>Debt to Asset Ratio =</p> $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ <p>Debt to Total Equity, untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.</p> <p>Debt to Total Equity =</p> $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$
4	Rasio Profitabilitas: Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.	<p>Return On Asset, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam didalam total aset.</p> <p>Return On Asset =</p> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ <p>Return On Equity, untuk mengukur</p>

2.12 Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- Rasio Likuiditas
- Rasio Aktivitas
- Rasio Solvabilitas
- Rasio Profitabilitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Variabel dan Definisi Variabel	Indikator dan Rumus
		<p>seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.</p> <p>Return On Equity =</p> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$